

**KERJASAMA KEAMANAN MARITIM INDONESIA- AMERIKA  
SERIKAT MELALUI HUBUNGAN *COMPREHENSIVE*  
*PARTNERSHIP* PADA TAHUN 2015-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**Nanda Apriza Islamiati  
07041181823038**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Amerika Serikat Melalui Hubungan  
Comprehensive Partnership Pada Tahun 2015-2021”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu hubungan Internasional**

**Oleh :**

**Nanda Apriza Islamiati**

**07041181823038**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,**

**Pembimbing I**

**Dra. Retno Susilowati,MM**  
**NIP. 195905201985032003**



---

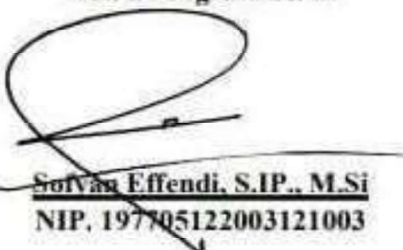
**Pembimbing II**

**Abdul Halim S.IP., M.A**  
**NIP. 199310082020121020**



---

**Disetujui Oleh,  
Ketua Program Studi**



---

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Amerika Serikat Melalui  
Hubungan *Comprehensive Partnership* Pada Tahun 2015-2021”**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Nanda Apriza Islamiati  
07041181823038**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 28 Juli 2022**

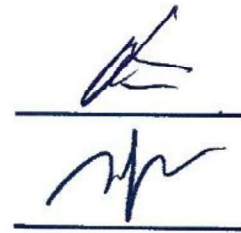
Pembimbing :

**Dra. Retno Susilowati,MM  
NIP. 195905201985032003**

**Abdul Halim, S.IP., M.A  
NIP. 199310082020121020**

Penguji :  
**Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002**

**Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int., MA  
NIP.**



Mengetahui,



**Dekan FISIP UNSRI**  
**Prof. Dr. Aifitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**



**Ketua Program Studi**  
**Sothyar Pratendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Apriza Islamiati

NIM : 07041181823038

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Amerika Serikat melalui Hubungan *Comprehensive Partnership* Pada Tahun 2015-2021**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepadasaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Juni 2022



Nanda Apriza Islamiati

07041181823038

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. :

1. Bapak dan Ibu Tercinta, Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak (Langgeng Firmanto) dan Ibu (Cicilia Kaminem) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia. Terima kasih Bapak... Terima kasih Ibu...
2. Kakak, Adik dan Orang terdekatku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Dr. Retno Susilowati., MM selaku dosen pembimbing I dan bapak Abdul Halim, S.IP., MA Selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih banyak sudah membantu selama ini sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.
4. Almamater yang saya banggakan.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kerjasama keamanan maritim Indonesia-Amerika Serikat melalui *comprehensive partnership* pada tahun 2015-2021, Penelitian ini memiliki fokus pada kerjasama keamanan maritim Indonesia-Amerika Serikat melalui *comprehensive partnership* pada tahun 2015-2021 dengan menggunakan teori Kerjasama Internasional dari K.J Holsti yang menjadi pisau pada penelitian ini, Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu yang diperoleh dari studi pustaka atau *library research*. Kemudian untuk mencari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang bersumber dari buku, dokumen, jurnal, web dan media massa. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa Indonesia- Amerika selalu ingin meningkatkan kerjasama kemaritiman agar kepentingan nasional tiap negara dapat terwujud di tandai dengan banyaknya penandatanganan nota kesepahaman.

**Kata Kunci : Kerjasama Keamanan Maritim, Indonesia-Amerika Serikat,  
*Comprehensive Partnership***

Palembang, Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dra. Retno Susilowati, MM**  
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II



**Abdul Halim, S.IP., M.A.**  
NIP.199310082020121020

Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*This study was conducted to see how Indonesia-United States maritime security cooperation through comprehensive partnership in 2015-2021. This research focuses on Indonesia-United States maritime security cooperation through comprehensive partnership in 2015-2021 using the theory of International Cooperation from K.J Holsti which is the knife in this research. This type of research is qualitative, namely that which is obtained from library research or library research. Then to find data sources using secondary data collection techniques sourced from books, documents, journals, web and mass media. The results obtained in this study that Indonesia and America always want to increase maritime cooperation so that the national interests of each country can be realized are marked by the many signings of memorandums of understanding.*

**Keywords:** *Maritime Security Cooperation, Indonesia-United States, Comprehensive Partnership*

**Palembang, July 2022**

**Acknowledge by,**

**Advisor I**



**Dra. Retno Susilowati, MM**  
**NIP. 195905201985032003**

**Advisor II**



**Abdul Halim, S.IP., M.A.**  
**NIP.199310082020121020**

**Approved by,**  
**Head of Department**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 19770512200312100**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam memenuhi tanggung jawab dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan syukur atas ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari banyaknya orang baik yang Allah SWT kirimkan. Serta doa dari kedua orang tua penulis. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, meluangkan waktu, memberi bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA, bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,MA selaku Dosen Penguji yang senantiasa memberi arahan serta masukan bagi penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, Mba Sisca Ari Budi dan Kak Dimas Robi selaku Admin Jurusan yang banyak sekali membantu segala urusan perkuliahan penulis.
7. Kedua Orang Tua tersayang Bapak Langgeng Firmanto dan Mamak Cicilia Kaminem, Kakak tersayang Willy Adi Prasetyo dan Adik tercinta Dewa Tri



Cahyono (Dewa Dewi Sambalado) yang selalu memberikan dukungan semangat, tenaga, pikiran, materi, dan doa yang tak pernah henti.

8. Terimakasih kepada Mbak Yanti dan Kak Dedi sudah selalu membantu dalam perbaikan gizi disaat masa-masa sulit selama 4 tahun ini dan terimakasih kepada Mbak Yuli dan Kak Anggi sudah menyediakan rumah beserta isi yang nyaman untuk ditinggali selama penulisan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk Anak-Anak MEDAAN (Maudy, Elsa, Dienda, Amel, Andre, Nai) Dan Tasya Amilia, Shavira Melanie Putri, Achmad Badaruddin, Maulana Reyvan Alvendo Yang sudah mau mendengarkan keluh kesah selama di bangku kuliah.
10. Terimakasih kepada Calon Orang Sukses (Agnes Ncul dan Stephanny Ecak) tempat mengeluh ketika dunia perskripsian sedang tidak baik-baik saja serta terimakasih kepada para semua koneksi yang sudah membantu memberi support berupa dana, go food.an dan menemani baik virtual maupun nyata.
11. Rekan-rekan kelas A HI Indralaya 2018, Ikatan Mahasiswa Belitang, KPU PANWASLU FISIP, BEM KM FISIP UNSRI, Kabinet Adikarya, BEM KM UNSRI yang telah banyak memberi ruang untuk belajar dan mencari pengalaman berharga, tempat bercerita, bermain, serta mengembangkan diri.
12. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive , I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Akhir kata peneliti berharap untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga apa yang telah Bapak/Ibu, Saudara/I, dan teman-teman lakukan dihitung sebagai amalan yang tiada henti selama penulis masih bernafas di dunia.

Palembang, Juli 2022

Nanda Apriza Islamiati  
07041181823038

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>           | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>      | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>         | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                    | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>             | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 |             |
| 1.1 Latar Belakang .....                 | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                | 11          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....               | 11          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....              | 12          |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....              | 12          |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....              | 12          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>           |             |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....            | 13          |
| 2.2 Kerangka Teori/Konsep.....           | 17          |
| 2.2.1 Teori Kerjasama Internasional..... | 17          |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....             | 21          |
| 2.4 Argumentasi Utama.....               | 21          |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| 3.1 Desain Penelitian .....       | 23 |
| 3.2 Definisi Konsep .....         | 23 |
| 3.3 Fokus Penelitian .....        | 23 |
| 3.4 Unit Analisis .....           | 25 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data .....   | 25 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data ..... | 26 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data .....   | 26 |
| 3.8 Teknik Analisis Data .....    | 26 |

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Keamanan Maritim .....                                  | 29 |
| 4.2 Keamanan Maritim Mulai Terbangun .....                  | 33 |
| 4.3 Rancangan Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-AS ..... | 40 |

### **BAB V PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| 5.1 Penguatan Kerjasama .....                             | 47 |
| 5.1.1 Penandatanganan MoU .....                           | 47 |
| 5.1.2 Peningkatan Kapasitas .....                         | 51 |
| 5.2 Pertukaran Informasi .....                            | 52 |
| 5.2.1 Informasi Pengamanan Tiap Negara .....              | 52 |
| 5.2.2 Pertukaran Informasi Dialog Ahli di Bidangnya ..... | 55 |
| 5.3 Pelaksanaan Kegiatan .....                            | 57 |
| 5.3.1 Promosi Kondisi Damai .....                         | 57 |
| 5.3.2 Penegakan Norma Kemaritiman .....                   | 67 |

### **BAB VI PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 6.1 Kesimpulan ..... | 71 |
|----------------------|----|

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| 6.2 Saran.....              | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>78</b> |

## DAFTAR TABEL

|                |    |
|----------------|----|
| Tabel 1.1..... | 5  |
| Tabel 2.1..... | 13 |
| Tabel 3.1..... | 24 |
| Tabel 4.1..... | 35 |
| Tabel 5.1..... | 60 |
| Tabel 5.2..... | 61 |
| Tabel 5.3..... | 62 |
| Tabel 5.4..... | 63 |
| Tabel 5.5..... | 64 |
| Tabel 5.6..... | 65 |

## DAFTAR GAMBAR

|                  |    |
|------------------|----|
| Gambar 1.1 ..... | 7  |
| Gambar 4.1 ..... | 32 |
| Gambar 4.3 ..... | 39 |
| Gambar 4.4 ..... | 43 |
| Gambar 5.1 ..... | 48 |
| Gambar 5.2 ..... | 55 |

## DAFTAR SINGKATAN

|         |  |
|---------|--|
| AS      | : Amerika Serikat  |
| AL      | : Angkatan Laut  |
| BAKAMLA | : Badan Keamanan Laut Republik Indonesia                 |
| CARAT   | : <i>Coordinated Afloat Readiness and Training</i>       |
| CTFP    | : <i>Combating Terrorism Fellowship Program</i>          |
| FMF     | : <i>Foreign Military Financing</i>                      |
| IMET    | : <i>International Military and Education Training</i>   |
| IMSS    | : <i>Integrated Maritime Surveillance System</i>         |
| IMO     | : <i>International Maritime Organization</i>             |
| IOM     | : Internasional Organisasi Migrasi                       |
| MoU     | : <i>Memorandum of Understanding</i>                     |
| MSD     | : <i>Ministerial Strategic Dialogue</i>                  |
| NOAA    | : <i>National Oceanic and Atmospheric Administration</i> |
| PoA     | : <i>Plan of Action</i>                                  |
| SDM     | : Sumber Daya Manusia                                    |
| TNI     | : Tentara Nasional Indonesia                             |
| UNCLOS  | : <i>United Nation Convention on the Law of the Sea</i>  |
| UNS     | : United States Navy                                     |
| ZEE     | : Zona Ekonomi Eksklusif                                 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang ada di dunia dengan memiliki sekitar 17.499 pulau, sedangkan yang terverifikasi oleh PBB adalah sebanyak 16.056 pulau. Pulau-Pulau di Indonesia menjadi pemisah antara dua samudra yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dua pertiga wilayah Indonesia merupakan perairan dengan luas sebesar 5,8 juta km<sup>2</sup> dan memiliki garis pantai 80.791 km. Posisi letak negara Indonesia ini berbatasan langsung dengan 10 negara dari laut dan 3 negara dari darat yang memposisikan negara Indonesia rawan akan adanya gangguan ancaman maritim.

Indonesia merupakan salah satu negara yang dikelilingi wilayah perairan dan memiliki banyak sumber daya keanekaragaman hayati dan banyak negara yang tertarik dengan Indonesia dikarenakan banyaknya keanekaragaman tersebut. Dengan memiliki wilayah yang merupakan perairan Indonesia sendiri merasa kewalahan dalam menjaga wilayah perbatasan-perbatasan dan menyebabkan banyaknya terjadi kejahatan transnasional mulai dari illegal fishing, terorisme, *human trafficking*, penyelundupan narkoba dan masih banyak kejahatan transnasional lainnya yang terjadi di perairan Indonesia. (Montratama, 2015)

Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Yusuf Kalla terdapat visi dan misi yang dibawa oleh pasangan tersebut yang bernama Nawacita, nawacita berasal dari bahasa sansekerta jika diartikan menurut istilah nawa yaitu sembilan dan



cita yaitu impian, harapan dan keinginan (Halimah, 2017). Nawacita merupakan 9 program kerja yang di fokuskan untuk membangun dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang mampu memiliki kedaulatan mulai dari politik, ekonomi dan memiliki kepribadian yang berbudaya (Iswanu, 2020). Tepat pada 2 tahun kerja nyata Jokowi-JK terdapat topik khusus mulai dari diplomasi internasional, pariwisata, papua, reforma agraria, amnesti pajak, reformasi hukum, serta poros maritim dunia (Kominfo, 2016).

Pemerintah Indonesia memiliki fokus pada poros maritim dunia yang dicanangkan melalui program Nawa Cita Kabinet kerja Presiden Joko Widodo, terdapat pada misi Jokowi-JK di point ke 3 mengenai “Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritim” (Kalla, 2014) dan terdapat kedaulatan maritim yang diterapkan guna menjaga kelestarian sumberdaya alam yang berupa sumber daya utama untuk masa yang akan mendatang. Terdapat 4 fokus yang ada dalam pembangunan bidang maritim, pertama pembangunan kekuatan maritim, kedua penguatan hukum dan perjanjian maritim, ketiga pembangunan kesejahteraan maritim dan yang keempat peningkatan keamanan dan pertahanan wilayah maritim.

Demi menjalankan pembangunan itu harus di jalankan nya revolusi mental

1. Pertama, harus merubah *land based oriented* menjadi *maritim based oriented*. Di mana pikiran kita yang terbiasa selalu terfokus pada kekayaan sumber daya darat kini harus mulai di fokuskan juga terhadap sumber daya di laut, sebab daerah kita memiliki lautan sebesar 75%.

2. Kedua, Indonesia harus dapat menggunakan lautan secara politik, keamanan maupun ekonomi. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyak nya sumber daya alam mampu membuat Indonesia menjadi negara yang maju, mandiri serta kuat di bidang keamanan maritim. Jika dilihat dari aspek geopolitik, geoekonomi dan geostrategis Indonesia seharusnya dapat menjadi negara maritim yang maju, mandiri dan kuat serta memiliki kepribadian yang tercantum dalam program Nawa Cita.
3. Ketiga, Membantu untuk meningkatkan kesadaran dan menjaga kemaritiman Indonesia kemudian tak kalah penting juga untuk meningkatkan semangat dalam membangun kemaritiman Indonesia.

Terdapat visi dan misi maritim bangsa Indonesia yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo yang tertuang dalam 5 pilar maritim yaitu meliputi, Pertama Budaya Maritim, Kedua Sumber Daya Maritim, Ketiga Infrastruktur dan Konektivitas Maritim, Keempat Diplomasi Maritim dan Kelima Pertahanan Maritim. 5 Pilar tersebut telah ditetapkan secara jelas yang membuat Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia (*Indonesia Maritime Fulcrum*) yang telah ditetapkan pada peraturan presiden nomor 16 tahun 2017 sebagai Kebijakan Kelautan Indonesia (*Indonesia Ocean Policy*) (Marsetio, 2018) .

Dalam menjaga keamanan maritim Indonesia tidak dapat menjalankan tugas itu secara sendirian sehingga Indonesia banyak melakukan kerjasama dengan berbagai negara seperti Jerman, Australia, Korea Selatan, Prancis, Jepang, Tiongkok dan Amerika Serikat dari beberapa negara tersebut Indonesia merasa dirinya

membutuhkan bantuan dari negara yang memiliki kekuatan yang lebih unggul darinya Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang memiliki kekuatan pertahanan maritim yang luar biasa dan juga Amerika Serikat sendiri memiliki fokus bahwasannya keamanan maritim merupakan isu yang penting. Amerika Serikat menjalin kerjasama dengan Indonesia karena Amerika Serikat menganggap bahwa kepentingan maritim merupakan salah satu upaya kepentingan nasional negara, hal inilah yang menyebabkan Amerika Serikat banyak menjalin kerjasama dengan berbagai negara dan Indonesia salah satunya negara yang memiliki kondisi geopolitik strategis.

Dalam membantu keamanan Maritim Indonesia, Amerika Serikat yang memiliki anggapan bahwa perairan indo-pasifik memberikan pengaruh besar terhadap sektor perekonomian AS sendiri dimana mereka sering menggunakan jalur tersebut sebagai jalur perdagangan yang melintasi melalui perairan internasional tepatnya pada selat malaka, AS tidak ingin jika jalur perdagangannya ada ancaman dari pihak manapun oleh sebab itu AS berupaya membantu menjaga keamanan maritim Indonesia agar jalur perdagangan nyapun aman inilah merupakan salah satu kepentingan Amerika Serikat di Indonesia (Gunawan, 2019) oleh sebab itu mengapa Amerika menginginkan perairan Indonesia aman tanpa ancaman dari pihak manapun. Sean Quirk dan John Bradford menjelaskan bahwa mereka memiliki kerjasama bilateral berupa pelatihan TNI-AL Indonesia yang dijalankan dengan Navy yang dinamakan Coordinated Afloat Readiness and Training (CARAT). Departemen Pertahanan

Amerika Serikat memberikan pelatihan gabungan antara U.S Navy dan TNI-AL yang dapat membantu Indonesia untuk menjaga keamanan negara (J, 2015).

**Tabel 1.1**  
**Peserta dan pendidikan di Amerika Serikat**

| Tahun                          | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--------------------------------|------|------|------|------|------|
| Program                        |      |      |      |      |      |
| ALP                            | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    |
| CTFP                           | 67   | 22   | 66   | 54   | 26   |
| DHS/USCG                       | -    | 4    | 80   | 6    | 29   |
| FMF                            | 29   | 63   | 126  | 43   | 196  |
| GPOI/PKO                       | 57   | 73   | 76   | 49   | 71   |
| IMET                           | 119  | 111  | 48   | 36   | 27   |
| Misc.DOD/DOS /Non SA, UC, JCET | 354  | 1    | -    | -    | 800  |
| Regional center                | 31   | 59   | 59   | 18   | 45   |
| Section                        | 1206 | 148  | -    | -    | -    |
| Exchange                       | -    | -    | 4    | -    | -    |
| Total                          | 705  | 523  | 519  | 269  | 1297 |

Sumber: Data olahan penulis

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasannya dari tahun 2010 hingga 2014 banyaknya mengalami peningkatan terkait pengiriman para personel ke Amerika Serikat untuk menjalani pendidikan di AS yang mana negara ini memiliki pendidikan yang terbaik dan sesuai dengan alutsista yang mereka miliki. Beberapa program yang diikuti adalah ), *Combating Terrorism Fellowship Program (CTFP)*, *Program International Military and Education Training (IMET)*, dan *Foreign Military Financing (FMF)*. Dari beberapa kerjasama pertahanan indonesia dan Amerika Serikat terdapat program IMET yang menjadi program unggulan pengertian dari IMET merupakan program kegiatan yang mengirimkan personel militer dan sipil dalam pendidikan sekolah staf dan komando, sekolah kursus lanjutan perwira, *defense collage*, sekolah angkatan perang dan kursus singkat lainnya.

Selain militer yang militan Amerika Serikat pun mempunyai berbagai alutsista canggih, termasuk kapal selam dengan berbagai jenis bahkan kapal tercanggih dan termahal di dunia sekalipun di miliki oleh AS dengan jenis, kapal selam kelas Seawolf (Rds, 5 Negara dengan Kapal Selam Terbaik di Dunia, AS hingga China, 2021). Dengan kekuatan teknologi paling mutakhir hal inilah yang menjadikan keamanan maritim AS bebas dari ancaman pihak luar. seperti yang dikatakan di CNBC Indonesia “ Amerika Serikat menempati posisi pertama dengan skor TvR mencapai 329,9 dan disusul dengan cina sebagai peringkat ke dua. angkatan laut AS memiliki sebanyak 243 yang aktif dengan rincian 11 unit kapal induk atau pusat, kapal selam sebanyak 68 unit, armada kapal utama dengan 131 unit dan kapal amfibi sebanyak 33 unit. angkatan laut AS sudah didirikan mulai tahun 1775 atau 247 tahun silam dan pada saat itu angkatan laut Amerika Serikat paling di takuti dan disegani didunia” (Redaksi, 2022).

Menurut Direktur Forum Asia Tenggara SEAF di Stanford University, Prof. Donald K. Emmerson mengatakan bahwa Indonesia harus memiliki sikap tegas dalam memainkan peran dengan dua raksasa dunia dan terdapat beberapa negara di kawasan Asia Pasifik yang memilih mendekat dengan china demi kesemakmuran sedangkan memilih Amerika demi keamanan (Mazrieva, 2015) Hubungan kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat merupakan hubungan strategi antar dua negara demokrasi yang kuat di dunia. Kedua negara ini menjalankan hubungan bilateral mulai dari bidang ekonomi, politik dan pertahanan (Kompas.com, 2019)

Terjadinya pertemuan bilateral yang dilakukan oleh Presiden Barack Obama selaku sebagai Presiden Amerika Serikat dan Susilo Bambang Yudhoyono selaku sebagai Presiden Indonesia tepatnya pada tanggal 9 November 2010 yang diselenggarakan di Istana Merdeka, Jakarta. Obama melakukan kunjungan ke berbagai negara dan Indonesia salah satunya, hasil dari pertemuan antara kedua kepala negara tersebut adalah adanya kesepakatan kerjasama Kemitraan Komprehensif antara Amerika Serikat dan Indonesia dari adanya hubungan kemitraan ini Indonesia dan Amerika Serikat menjalankan hubungan bilateral dalam jangka waktu yang panjang dengan menggunakan landasan Kepentingan Bersama, Saling Menaruh rasa hormat dan adanya persamaan nilai-nilai (Septian, 2017).

Indonesia dan Amerika Serikat sudah lama menjalin kerjasama di bidang pertahanan pada tahun 2010 sudah memiliki rancangan perjanjian kerjasama komprehensif tepat pada tanggal 26 November 2015 adanya penandatanganan perjanjian kerjasama komprehensif antara dua negara yang pada saat itu Indonesia diwakilkan oleh Ryamizar Ryacudu yang menjabat sebagai menteri pertahanan dan negara Amerika Serikat di wakikan oleh Asthon B.Carter yang menjabat sebagai menteri pertahanan departemen pertahanan Amerika Serikat.

Dengan adanya penandatanganan dan berlakunya penetapan nota kesepahaman (MoU) Indonesia dan Amerika Serikat dalam *Comprehensive Partnership* di mana di dalam MoU tersebut berisi mengenai:

- a. bidang kerjasama maritim, termasuk:
  - 1) Memperkuat Saling Pengertian Tentang isu-isu keamanan maritim

- 2) Meningkatkan pembangunan kapasitas, terutama di bidang kesadaran maritim
  - 3) Melaksanakan pertukaran informasi dan praktik-praktik terbaik terkait pengamanan kepentingan maritim kedua peserta
  - 4) Mengembangkan mekanisme kerjasama dalam bidang-bidang yang dapat termasuk membentuk kelompok-kelompok kerja dan dialog para ahli di bidangnya dan
  - 5) Mempromosikan kondisi damai dan stabil yang kondusif bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, termasuk menegakkan norma-norma dan prinsip-prinsip maritim internasional.
- b. Pengadaan pengembangan dan penelitian bersama, termasuk:
- 1) Mengembangkan mekanisme kerjasama dalam hal-hal yang berhubungan dengan pertahanan, di bidang-bidang seperti penelitian dan pengembangan bersama untuk ilmu pengetahuan dan teknologi, keamanan teknologi, dukungan logistik, dan akuisisi produk dan jasa pertahanan.
  - 2) Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada kerjasama pengembangan teknologi pertahanan, termasuk pengembangan bersama dan produksi bersama untuk peralatan pertahanan;
  - 3) Mengupayakan untuk mengurangi hambatan terhadap akses teknologi, transfer teknologi, kolaborasi industri, dan perdagangan pertahanan yang saling menguntungkan;

- 4) Melaksanakan pertukaran informasi dan praktik terbaik tentang, dan memajukan kerjasama antara badan-badan Penelitian dan Pengembangan dan Ilmu dan Teknologi dan institusi-institusi relevan lainnya dari kedua negara Peserta

c. Profesionalisasi, termasuk :

- 1) Melaksanakan pertukaran informasi, pengetahuan, atau praktik-praktik terbaik dalam bidang manajemen, strategi, dan perencanaan sumber daya pertahanan; pendidikan dan pelatihan militer; latihan militer, dan bidang-bidang lain yang ditentukan bersama;
- 2) Mendorong saling kunjung delegasi tingkat tinggi;
- 3) Meningkatkan pelatihan dan pendidikan pertahanan dan militer pada semua tingkatan, termasuk personil sipil pertahanan;
- 4) Meningkatkan latihan-latihan militer bilateral, pertukaran pengamat yang terkait, dan diskusi-diskusi tentang konsep-konsep antar-angkatan masing-masing negara Peserta;

d. kerjasama operasi dan pelatihan pemeliharaan perdamaian, termasuk:

- 1) Meningkatkan pertukaran kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait Operasi Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB);
- 2) Melaksanakan pertukaran informasi, praktik-praktik terbaik, dan pengalaman yang diperoleh dalam bidang Operasi Pemeliharaan Perdamaian, dan dalam penggunaan peralatan militer nasional dan asing;



- 3) Melaksanakan pertukaran logistik dan aspek-aspek lainnya dalam tahap-tahap pra-pengerahan dan persiapan lainnya untuk misi-misi PBB
- e. bantuan kemanusiaan dan penanggulangan bencana, termasuk:
- 1) Mengembangkan kapabilitas bersama yang terkoordinasi dalam pengerahan bantuan dan mobilisasi militer untuk misi-misi kemanusiaan dan upaya-upaya penanggulangan bencana;
  - 2) Mengembangkan latihan, pelatihan, dan pendidikan militer bersama dalam menangani bantuan kemanusiaan dan penanggulangan bencana.
- f. Penanganan Ancaman Transnasional, termasuk:
- 1) Melaksanakan pertukaran informasi dan praktik-praktik terbaik dalam mengatasi ancaman-ancaman transnasional yang menjadi keprihatinan bersama;
  - 2) Meningkatkan pembangunan kapasitas dalam bidang pertahanan siber.

Kemudian Luhut selaku Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi menyebutkan bahwasannya “Amerika Serikat merupakan partner strategis Indonesia dalam beberapa kerjasama seperti kerjasama ekonomi, pendidikan, kontra terorisme dan kerjasama maritim. kemudian Indonesia juga sudah memainkan perannya dengan baik, karena Amerika Serikat melihat Indonesia merupakan negara yang penting di kawasan asia untuk menjaga stabilitas, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang baik dan juga stabilitas politiknya” (Komunikasi, 2018).

Retno Marsudi selaku Menteri Luar Negeri juga menjelaskan bahwa kesepakatan kerjasama di bidang keamanan maritim lanjutan pada tahun 2021 meliputi kerja sama

sumber daya kelautan, keamanan maritim, keselamatan dan navigasi maritim serta konservasi dan pengelolaan perikanan, beliau juga mengatakan bahwa Kesepakatan tersebut akan berlaku sampai 2026 (Embassy, 2015). Perjanjian *Comprehensive Partnership* Indonesia – Amerika adalah kerjasama yang jelas memiliki tujuan demi memperbaiki dan meningkatkan serta memperdalam hubungan bilateral antara Negara Amerika Serikat-Indonesia yang menjadikan kerjasama ini sebagai kerjasama yang dalam jangka panjang (Yerichielli, 2019). Berdasarkan uraian pemaparan yang telah dijelaskan dari latar belakang permasalahan diatas penulis melakukan penelitian ini karena tertarik dan ingin melihat bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Amerika Serikat dalam menciptakan keamanan maritim antara Indonesia dan Amerika Serikat dengan mengangkat judul Skripsi “Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Amerika Serikat melalui Hubungan *Comprehensive Partnership* pada tahun 2015-2021”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul yang penulis ambil maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian ini adalah “Bagaimana Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Amerika Serikat melalui Hubungan *Comprehensive Partnership* pada tahun 2015-2021?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian dengan judul Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia dan Amerika Serikat melalui Hubungan *Comprehensive Partnership* pada tahun 2015-2021 yakni:

1. Tujuan diadakannya penelitian ini ditujukan agar diketahuinya apa saja yang menjadi daya Tarik dari kerja sama keamanan militer ini, dan keuntungan apa saja yang didapatkan negara Indonesia dalam kerja sama ini.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab “bagaimana Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia dan Amerika Serikat melalui Hubungan *Comprehensive Partnership* pada tahun 2015-2021”

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan pembaca dapat mengetahui mengenai bagaimana Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Amerika Serikat melalui Hubungan *Comprehensive Partnership* pada tahun 2015-2021 dalam menjaga keamanan maritim di Indonesia. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tinjauan pustaka dan menjadi sumber bagi penelitian berikutnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Terdapat manfaat praktis dari penelitian ini yang diharapkan penulis supaya hasil dari penelitian ini mampu dikembangkan lagi oleh peneliti berikutnya, kemudian hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat edukasi khususnya bagi para akademisi yang bergerak di bidang Ilmu Hubungan Internasional terkait materi Keamanan maritim Indonesia-Amerika Serikat melalui Hubungan *Comprehensive Partnership* pada tahun 2015-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2019). Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia - Amerika Serikat di Asia Pasifik Sebagai Bagian Strategi Poros Maritim Dunia Tahun 2015-2017. *Repository Universitas Islam Indonesia*, 57-59.
- Antonius Widyoutomo, S. (2020). Pengamanan Laut Mewujudkan Keamanan Maritim Indonesia. *Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut Sekolah Staf dan Komando*, 2.
- Anugrah, P. T. (2017). Maritime Security & Maritime Power Concept. *Universitas Pertahanan Indonesia*, 2.
- Anwar, S. (2016). Membangun Keamanan Maritim Indonesia Dalam Analisa Kepentingan, Ancaman, . *Jurnal Pertahanan*, 79-81.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakry, U. (2010). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Embassy, U. (2015, Oktober 26). *Kerjasama AS-Indonesia di Bidang Maritim*. Retrieved Februari 9, 2022, from Kedutaan Besar Konsulat AS di Indonesia: <https://id.usembassy.gov/id/kerjasama-as-indonesia-di-bidang-maritim/>
- Gisella Linardi, J. L. (2021). Kerjasama Bilateral Indonesia dan Australia dalam IA-CEPA. *journal.unpar*, 255.
- Gunawan, M. V. (2019). Peran Amerika Serikat Dalam Memperkuat Keamanan Maritim Indonesia 2009-2019. *UPH Journal of International Relations*, 25.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif. Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* . Malang: UMM Press.
- Harpiandi, B. (tt). Pengertian teori kerjasama bilateral. <https://elibrary.unikom.ac.id/>, 22.
- Harrison, L. (2001). *Political Research: An Introduction*. London: Routledge.
- Holsti, K. (1992). International Politics, a framework for analisis. *International Politics*, 10.
- Indonesia, K. A. (2020, Januari 9). *Kenali UNCLOS, Dasar Hukum Internasional untuk Kedaulatan Indonesia di Natuna*. Retrieved Juli 3, 2022, from

HukumOnline.com: <https://www.kai.or.id/berita/16667/kenali-unclos-dasar-hukum-internasional-untuk-kedaulatan-indonesia-di-natuna.html>

Iswanu, B. H. (2020). Pengaruh Tata Kelolah. *Repository*, 1.

J, Q. S. (2015, October 27). *The 'Global Maritime Fulcrum' and the US-Indonesia partnership*. Retrieved from thediplomat.com: <https://thedi diplomat.com/2015/10/how-the-global-maritime-fulcrum-can-elevate-the-us-indonesia-partnership/>

Kalla, r. H.–D. (2014). VISI – MISI Program Aksi Ir. H. Joko Widodo – Drs. H.M. Jusuf Kalla Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Pada Tahun 2014.

Kominfo. (2016). *2 Tahun Kerja Nyata Jokowi-JK*. Retrieved Februari 3, 2022, from [www.kerjanyaata.id](http://www.kerjanyaata.id): <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/KSP%2020Tahun%20Jokowi%20JK.pdf>

Kompas.com. (2019, Agustus 1). *Indonesia Perkuat Hubungan dengan Amerika Serikat*. Retrieved from [nasional.kompas.com](http://nasional.kompas.com): <https://nasional.kompas.com/read/2019/08/01/11331361/indonesia-perkuat-hubungan-dengan-amerika-serikat?page=all>

Komunikasi, B. (2018, Maret 29). *Indonesia dan Amerika Serikat Pererat Kerja Sama Kemaritiman*. Retrieved Juli 3, 2022, from Kementerian Bidang Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi: <https://maritim.go.id/indonesia-dan-amerika-serikat-pererat-kerja-sama-kemaritiman/>

Komunikasi, B. (2018, Juli 4). *Menko Maritim “Amerika Memandang Indonesia Sebagai Negara Penting”*. Retrieved Juni 4, 2018, from Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi : <https://maritim.go.id/menko-maritim-amerika-memandang-indonesia-sebagai-negara-penting/>

Lisbet. (2018). Cooperation Afloat Readiness And Training (CARAT) Kemitraan Maritiman Amerika Serikat- Indonesia . *Info Singkat*, 8-9.

Marsetio, L. T. (2018). Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *Orasi Ilmiah*, 2-7.

Masdiana, A. (2016). Penguatan Keamanan Marim Indonesia : Memahami Ancaman Keamanan Marim dan Rekonstruksi Kemariman Indonesia Menuju Poros Marim Dunia. *Gema Keadilan Edisi Jurnal*, 46-47.

- Mazrieva, E. (2015, Oktober 26). *Kemitraan Kmprehensif Indonesia -Amerika*. Retrieved Juni 2022, 12, from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/kemitraan-komprehensif-indonesia-amerika-/3022841.html>
- Miles M.B, H. A. (2014). *Qualitative Data Analyis, A Methods Sourcebook, Edition3*. USA: Sage Publications.
- Montratama, Y. M. (2015). Indonesia Sebagai Poros maritim Dunia: Suatu Tinjauan Geopolitik. *Jurnal Pertahanan Agustus 2015, Volume 5, Nomor 2* 26, 26.
- Natalie Klein, J. M. (2010). *Maritim Security Internasional Law and Political Perspectives From Australia and New Zealand*. New York : Routledge.
- Pendidikan, D. (2021, Desember 21). *Kerjasama Adalah*. Retrieved Februari 6, 2022, from dosenpendidikan: <https://www.dosenpendidikan.co.id/kerjasama-adalah/>
- Pertahanan, K. (2016, November 3). *Menhan: Indonesia Harus Membangun Kekuatan Pertahanan Maritim*. Retrieved Juni 23, 2022, from Kementerian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/2016/11/03/menhan-indonesia-harus-membangun-kekuatan-pertahanan-maritim.html>
- Pfaltzgraff, D. j. (1997). *Conteding Theories of International Relations: A Comperhensive Survey* . New and Row: Happer and Row.
- Putera, N. (2012). *Penelitian Kualitatif : Proses & Aplikasi*. Jakarta Barat: PT. INDEKS. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Rds. (2021, Desember 5). *5 Negara dengan Kapal Selam Terbaik di Dunia, AS hingga China*. Retrieved Juni 12, 2022, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20211203181021-113-729655/5-negara-dengan-kapal-selam-terbaik-di-dunia-as-hingga-china/2>
- Sabilla, S. I. (2022, Maret 18). *Pengertian Hukum , Norma, Hingga Contohnya*. Retrieved Juli 2, 2022, from Detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-5989223/hukum-pengertian-norma-hingga-contohnya>.
- Sendari, A. A. (2022, April 27). *Norma Adalah Aturan Umum, Kenali Fungsi, Tujuan dan Macamnya*. Retrieved Juli 2, 2022, from liputan6: <https://m.liputan6.com/hot/read/4949905/norma-adalah-aturan-umum-kenali-fungsi-tujuan-dan-macamnya>

- Septian, D. E. (2017). Analisis Comprehensive Partnership Antara Indonesia dan Amerika Serikat tahun 2010-2015. *Thesis (sarjana)*, 1.
- Sholikah, B. (2016, Agustus 2). *TNI AL 'Adu Kemampuan' dengan Angkatan Laut AS di Carat 2016*. Retrieved Juli 8, 2022, from *Republika.com*: <https://www.republika.co.id/berita/obajkr354/tni-al-adu-kemampuan-dengan-angkatan-laut-as-di-carat-2016>
- Skola. (2019, Desember 19). *Bentuk Kerjasama Internasional: Bilateral, Regional, Multilateral*. Retrieved Februari 8, 2022, from *Kompas.com*: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/19/180000269/bentuk-kerjasama-internasional-bilateral-regional-multilateral?page=3>
- Sukadis, B. (2017). Peran Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan Indonesia Dan Amerika Serikat. *Vol.1 No.1*, 112-113.
- TNI, M. (2019, Agustus 2). *Selama 22 Hari Prajurit TNI AL Dan US NAVY Akan Latihan Bersama Dalam Carat 2019*. Retrieved Juli 8, 2022, from *tni.mil*: <https://tni.mil.id/view-156412-selama-22-hari-prajurit-tni-al-dan-us-navy-akan-latihan-bersama-dalam-carat-2019.html>
- Usembassy. (2015, Oktober 26). *Kedutaan Besar dan Konsultan AS di Indonesia*. Retrieved Juli 3, 2022, from *Kerjasama AS-Indonesia di Bidang Maritim*: <https://id.usembassy.gov/id/kerjasama-as-indonesia-di-bidang-maritim/>
- Usembassy. (2015, Oktober 25). *Pernyataan Bersama Presiden Amerika Serikat dan Presiden Republik Indonesia*. Retrieved Juni 4, 2022, from *Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia*: <https://id.usembassy.gov/id/pernyataan-bersama-presiden-amerika-serikat-dan-presiden-republik-indonesia/>
- Usembassy. (2021, November 1). *AS, Indonesia Gelar Latihan Maritim Bilateral CARAT Indonesia*. Retrieved Juli 8, 2022, from *Kedutaan Besar dan Konsultan AS di Indonesia*: <https://id.usembassy.gov/id/as-indonesia-gelar-latihan-maritim-bilateral-carat-indonesia/>
- Wibisono, K. (2015, Agustus 4). *Latma CARAT 2015 upaya tingkatkan hubungan Indonesia-AS*. Retrieved Juli 7, 2022, from *Antar News*: <https://www.antarnews.com/berita/510410/latma-carat-2015-upaya-tingkatkan-hubungan-indonesia-as>
- Yanyan, A. B. (2015). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Yerichielli. (2019). Indonesia-Amerika Dalam Kerangka Comprehensive Partnership. *Vol. 3 No.1 Global Political Studies Journal*, 107-108.
- Yulianto, A. O. (2014). *Identitas Dan Masalah Keamanan Maritim*. Jakarta: Universitas Pertahanan Indonesia.
- Yuniarto, T. (2021, April 11). *Kedaulatan Maritim Indonesia: Sejarah dan Potretnya*. Retrieved Juni 23, 2022, from Kompas Pedia: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kedaulatan-maritim-indonesia-sejarah-dan-potretnya>
- Zulkifli. (2012). Kerjasama Internasional Sebagai Solusi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara(Studi Kasus Indonesia). *Kerjasama Internasional Universitas Indonesia*, 19-20.
- Zulkifli dalam Holsti, K. (. (2014). Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis. In M. T. Azhari, *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis Jilid II Terjemahan* (pp. 652-653). Jakarta: Airlangga.